



# ATTA'DIB JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

p-ISSN: 2745-665X, e-ISSN: 2746-1572

## PENGGUNAAN MEDIA POSTER DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN 223 SUMPANG MINANGAE

Sulaeman<sup>1</sup>, Yuliani<sup>2</sup>, Ayu asvika<sup>3</sup>

email: [sulaemanalijentak@gmail.com](mailto:sulaemanalijentak@gmail.com)<sup>1</sup>, [yulhyani123@gmail.com](mailto:yulhyani123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[Ayuasfhika@gmail.com](mailto:Ayuasfhika@gmail.com)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri  
Bone<sup>123</sup>

### *Abstract*

*The implementation of learning media in the form of posters to enhance students' interest in Islamic Education (PAI) subject at SDN 223 Sumpang Minangae is the focus of this research. The objective of this study is to improve students' learning interest in PAI by utilizing poster media. The research adopts the method of Classroom Action Research (CAR) and is conducted in two cycles. Cycle I took place on November 12, 2022, and Cycle II on November 19, 2022, at SDN 223 Sumpang Minangae, located in Sumpang Minangae Village, Sibulue District, Bone Regency, South Sulawesi Province. The research subjects are 19 sixth-grade students, comprising 13 female students and 6 male students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data obtained are analyzed using descriptive quantitative analysis. The results of the research indicate a noticeable increase in students' learning interest after the implementation of poster media in PAI learning during both Cycle I and Cycle II. The indicators for this improvement are: a sense of enjoyment during learning, increased interest in learning, and a higher level of attentiveness in learning, reaching up to 95%. Therefore, it can be concluded that the implementation of poster media has led to an improvement in students' learning interest in the PAI subject for the sixth-grade students of SDN 223 Sumpang Minangae.*

**Keywords:** *Student's Learning Interest, Poster Media Session, Islamic Education*

## PENDAHULUAN

Pada perkembangan awal (masih diikuti) media pembelajaran hanya berkisar pada guru, kapur tulis dan buku pelajaran. Saat ini, media pembelajaran lebih banyak dipandang sebagai sarana penyampaian pembelajaran. Reiser dan Dempsey (2012) menganggap media

pembelajaran sebagai sarana fisik untuk mempresentasikan pembelajaran kepada siswa. Definisi ini menekankan bahwa setiap perangkat fisik yang digunakan untuk merepresentasikan pembelajaran, baik itu buku teks, perangkat visual, perangkat audio, komputer atau perangkat lainnya, diklasifikasikan sebagai media pembelajaran. Menurut Hardjono dian mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik. Dalam Media pembelajaran jika digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam hal tersebut siswa mudah memahami proses pembelajaran. Dengan hal ini media pembelajaran yang digunakan adalah media poster.

Menurut Slameto (2003:180), minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengingat suatu kegiatan. Latihan yang menarik bagi siswa selalu menarik perhatian, membawa serta perasaan senang dan puas. Minat, lebih lanjut dijelaskan, adalah perasaan memegang dan tertarik pada suatu hal atau kegiatan tanpa diminta. Seseorang yang tertarik pada suatu kegiatan tertentu akan memperhatikannya dengan seksama. Menurut Woolfolk mengidentifikasi minat terbagi menjadi dua, yaitu Personal (individual) dan Situasional, personal (individu) yaitu Minat yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar. Minat individual merupakan aspek terpendam dari dalam diri seseorang sedangkan Situasional Merupakan minat yang muncul dari diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar, berupa aktifitas sosial. Oleh karena itu, sebagai seorang guru, harus dapat menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan karakteristik anak (Inimene, dkk., 2019) dan selalu berusaha menarik perhatian siswa agar mereka tertarik dengan pelajaran yang diajarkan. Orang-orang yang tertarik dengan aksi tersebut memperhatikan dengan seksama. Ia tidak segan-segan mencurahkan waktu dan tenaganya untuk kegiatan tersebut. Oleh karena itu, seorang siswa yang memperhatikan kelas pasti akan berusaha mendapatkan nilai yang baik dengan cara belajar yang giat.

Menurut M. Arafin menyatakan pendidikan agama islam adalah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertaqwa

kepadanya, dengan penuh kesadaran membimbing, mengarahkan dan mengembangkan fitrah kemampuan dasar peserta didik untuk menjadi pribadi yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan ajaran Islam (Arifin, 1996: 32). PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai SD sampai perguruan tinggi. Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari guru mata pelajaran PAI di kelas VI SDN 223 Sumpang Minangae menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran PAI siswa kurang minat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga prestasi siswa rendah, dikarenakan bahan pelajaran tidak menarik perhatian siswa. Berdasarkan hasil observasi di kelas 6 SDN 223 Sumpang Minangae terlihat bahwa siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran PAI dikarenakan model pembelajaran guru kurang merangsang siswa. Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang materinya berisi dalil, cerita, dan tentang agama Islam, sehingga guru sering menggunakan metode pengajaran di sekolah yang lebih banyak menggunakan metode ceramah dan cerita. Padahal kedua metode tersebut dapat membuat siswa bosan jika guru yang memberikan materi tidak mampu menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan siswa. Selain itu, metode ini membuat siswa kurang kreatif dalam menggunakan seluruh kecerdasannya. Oleh karena itu, ketika siswa merasa bosan akan mempengaruhi minat mereka untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat permasalahan ini dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Poster Dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa di SDN 223 Sumpang Minangae.

Dengan hal tersebut Peneliti menerapkan penggunaan Media Poster. Media Poster merupakan dimana sebuah cara cerita dan gambar yang memungkinkan peserta didik mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sekarang sedang didiskusikan. Menurut Daryanto (2016: 149-150) penggunaan media poster dalam pembelajaran poster yang digunakan harus relevan dengan tujuan materi. menerapkan penggunaan Media Poster dalam pembelajaran PAI dengan diharapkannya dapat menarik perhatian siswa. Serta diharapkan siswa mendapatkan perasaan senang Selain itu, dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajarinya. Penggunaan poster sebaiknya

disesuaikan dengan materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menghubungkan konsep yang ada melalui gambar dan tulisan. Penggunaan poster ini untuk membantu merangsang ataupun mendorong siswa untuk menjelaskan apa yang mereka lihat, kemudian memperhatikan dan mengungkapkan gagasan dengan menggunakan fakta, gambar, dan tulisan yang berkaitan dengan poster tersebut.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam kelas dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 12 November 2022 di SDN 223 Sumpang Minangae yang bertempat di Desa Sumpang Minangae Kec. Sibulue Kab. Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN 223 Sumpang Minangae dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah mata pelajaran PAI dengan materi Keteladanan Rasulullah saw dan Sahabatnya. Sarana dan prasarana pembelajaran yang ada dalam kelas terdiri dari papan tulis, spidol, penghapus, meja siswa 10 buah, dan kursi 10 buah, dan 1 buah meja guru beserta kursinya. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan sedangkan data sekunder data yang diperoleh berupa temuan penelitian, hasil studi, hasil survey, kajian sejarah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, materi penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif untuk mendeskripsikan pertumbuhan indikator keberhasilan setiap siklus dan untuk mendeskripsikan pertumbuhan minat belajar siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

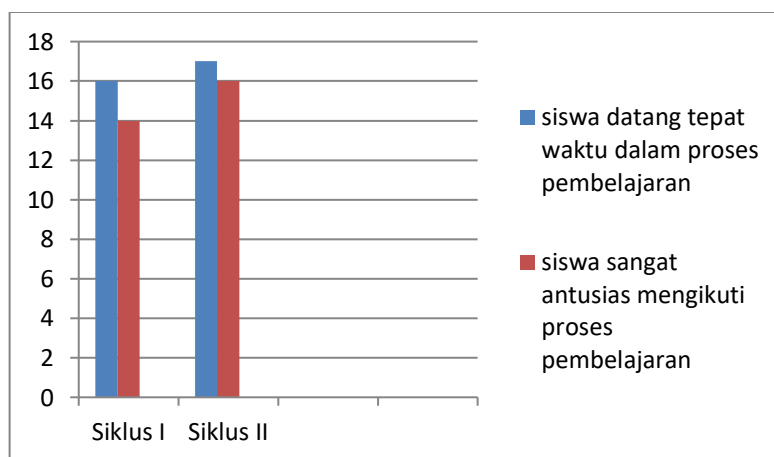
### ***Hasil***

Dalam penelitian ini,peneliti melakukan tiga hal yang menunjukkan minat belajar pada pembelajaran PAI, yaitu perasaan senang saat belajar,ketertarikan untuk belajar dan menunjukkan perhatian belajar. Peneliti memperoleh informasi tentang minat belajar siswa kelas VI dari hasil observasi yang dilakukan melalui instruksi observasi.Untuk mengetahui peranan media pendidikan poster dalam meningkatkan minat belajar siswa maka peneliti menjelaskan menggunakan diagram batang berdasarkan informasi yang diperoleh dalam pembelajaran,sehingga akan lebih mudah untuk menentukan periode peningkatan siswa selama siklus I dan II. Lihat gambar dibawah ini untuk informasi lebih lanjut.

1.Perasaan senang saat belajar

**Tabel 1.**Perasaan Senang Saat Belajar

Butir Item	Siklus			
	I		II	
	Jlh	%	Jlh	%
Siswa datang tepat waktu dalam proses pembelajaran	16	89	17	95
siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran	14	78	16	89



**Gambar 1** Persaan senang saat Belajar

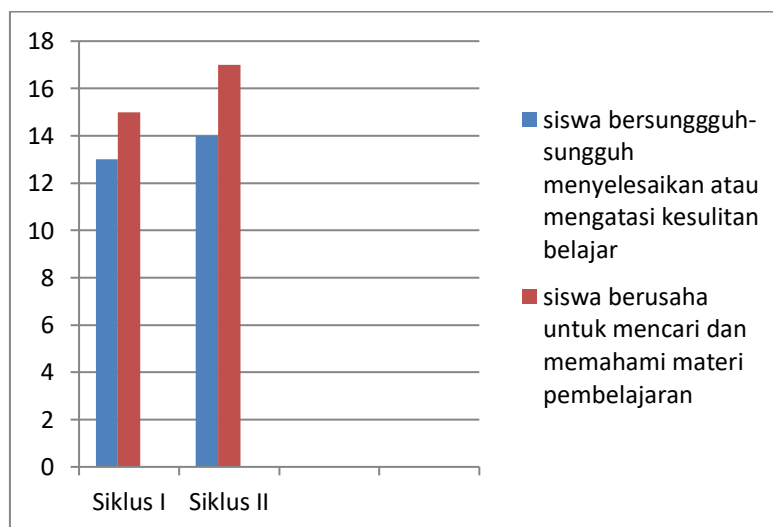
Berdasarkan gambar diagram batang di atas, dapat dilihat dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa perasaan senang saat belajar dari

aspek siswa datang tepat waktu dalam proses pembelajaran dan siswa sangat antusias mengikuti proses pembelajaran sudah meningkat. Berarti penggunaan media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perasaan senang saat belajar siswa.

## 2. Ketertarikan untuk belajar

**Tabel 2.** Ketertarikan untuk belajar

Butir Item	Siklus			
	I		II	
	Jlh	%	Jlh	%
Siswa bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas atau mengatasi kesulitan belajar	14	78	15	84
Siswa berusaha untuk mencari dan memahami materi pembelajaran	13	73	16	89



**Gambar. 2** ketertarikan untuk belajar

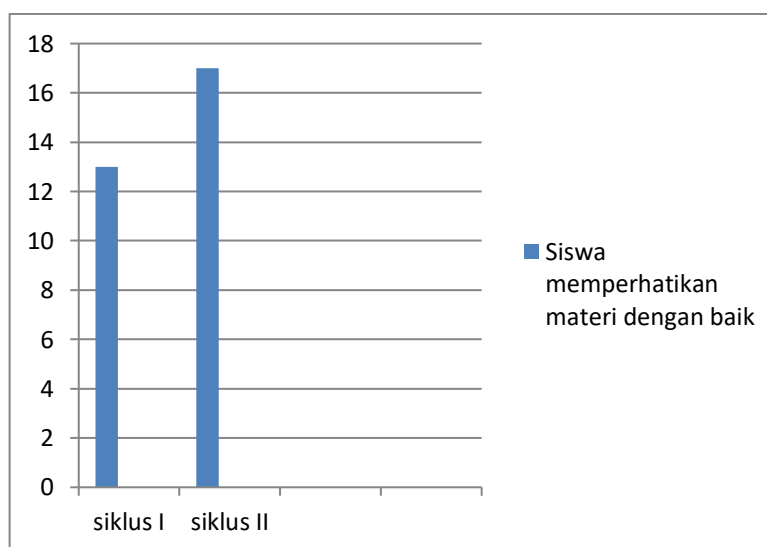
Berdasarkan gambar diagram batang di atas, dapat dilihat dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa ketertarikan untuk belajar dari aspek siswa bersungguh-sungguh menyelesaikan atau mengatasi kesulitan belajar dan siswa berusaha untuk mencari dan memahami materi sudah mengalami peningkatan. Berarti penggunaan media pembelajaran poster

dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan untuk belajar.

### 3. Menunjukkan perhatian belajar

**Tabel 3** Menunjukkan perhatian belajar

Butir Item	Siklus			
	I		II	
	Jlh	%	Jlh	%
Siswa memperhatikan materi dengan baik	13	73	17	95



**Gambar. 3** Menunjukkan perhatian belajar

Berdasarkan gambar diagram batang di atas, dapat dilihat dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa menunjukkan perhatian belajar siswa dalam aspek siswa memperhatikan materi dengan baik sudah mengalami peningkatan. Berarti penggunaan media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan perhatian belajar siswa.

Terlihat dari hasil observasi peneliti siklus I dan II bahwa minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI mengalami peningkatan. Artinya penggunaan media pembelajaran poster untuk meningkatkan minat belajar siswa cukup baik dan diterima dengan baik oleh siswa.

## **Pembahasan**

### **Penerapan media poster meningkatkan minat belajar siswa**

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali, dimana pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2022 dengan kegiatan perkenalan antara peneliti dengan siswa, menyampaikan tujuan penelitian, menyampaikan gambaran umum tentang materi PAI, dan memberikan tugas kepada siswa. pertemuan kedua dan ketiga berlangsung pada tanggal 12 November 2022 dan 19 November 2022. Perlu diketahui bahwa waktu pelajaran PAI di kelas VI itu pada hari Sabtu pada jam pertama dengan durasi waktu pelaksanaan 4X35 menit. Disini peneliti berperan sebagai pengajar dan pengamat di kelas yang diteliti. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran yang umum, metodenya masih ceramah dan tanya jawab, minat siswa untuk mengikuti pembelajaran relatif rendah, guru tidak melakukan refleksi terhadap pembelajaran. Terlepas dari pernyataan guru tersebut, para siswa mengaku hingga saat ini proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran PAI yang mereka ikuti tetap menggunakan metode konvensional atau ceramah, mereka hanya diminta untuk mendengarkan kemudian diberikan tugas. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelaksanaan penggunaan media pembelajaran Poster, mengetahui minat belajar siswa, dan serta mengetahui kontribusi media pembelajaran poster dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VI SDN 223 Sumpang Minangae.

Penerapan media poster di kelas VI dilakukan dengan mengaitkan materi dengan gambar. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang dimana pelaksanaannya hampir sama. Sebelum peneliti menerapkan poster sebagai media pembelajaran di kelas terlebih dahulu peneliti melakukan perencanaan mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran seperti menyusun waktu pelaksanaan penelitian, mempersiapkan materi pembelajaran, RPP, lembar observasi, sumber belajar, dan alat dokumentasi. Setelah semuanya siap, peneliti selanjutnya melakukan pembelajaran dengan menerapkan media poster sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan



peneliti membagi dua kelompok, Peneliti menjelaskan materi yang akan didiskusikan, kemudian peneliti membagikan tugas kepada siswa dan meminta setiap kelompok untuk menyiapkan dan menyusun poster sesuai dengan materi yang akan didiskusikan, peneliti mengawasi penyusunan poster, setelah itu peneliti menugaskan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil posternya di depan kelas. Berdasarkan dari observasi siklus pertama 11 siswa atau 62% siswa merasa senang dengan penggunaan media pembelajaran poster. Sedangkan dari observasi siklus kedua 16 siswa atau 89% siswa merasa sangat senang dengan penggunaan media poster. Begitu pula penggunaan media poster memudahkan siswa memahami materi yang diberikan oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan dari dua siklus yang dilaksanakn menunjukkan bahwa 95 % siswa merasa sangat mudah memahami materi yang disampaikan oleh peneliti.

Setelah peneliti menerapkan poster dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI sangat baik. Siswa terlihat antusias saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan siklus pertama, siswa fokus dan antusias saat pembelajaran sebanyak 14 siswa atau 78%. Sedangkan pada siklus kedua, siswa fokus dan antusias saat pembelajaran sebanyak 16 siswa atau 89%. Penggunaan media pembelajaran poater pada kelas VI dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam hal kefokusn dan antusias yang awalnya kurang menjadi sangat baik.

Setelah diketahui hasil dari penelitian yang telah dijelaskan diatas maka bisa kita ketahui bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa kelas VI SDN223 Sumpang Minangae pada mata pelajaran PAI dengan materi tentang Keteladanan Rasulullah saw dan Sahabatnya. Pada siklus I dengan materi tentang keteladanan rasulullah saw pada siklus II dan materi tentang keteladanan sahabat rasulullah saw dengan diterapkannya media pembelajaran poster dalam proses pembelajaran. Hasil mengenai minat belajar siswa diperoleh peneliti dari hasil observasi telah meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran poster pada mata pelajaran PAI dilakukan di kelas VI SDN 223 Sumpang Minangae dengan jumlah siswa 19 orang, 13 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Modalitas yang baik adalah penggunaan media pembelajaran poster dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pelaksanaan dalam kategori baik. Penggunaan poster pada siklus I dan II dilakukan dengan cara yang sama yaitu peneliti membagi dua kelompok untuk membuat poster yang dikaitkan dengan materi ajar PAI.
2. Minat pembelajaran siswa sebelum menggunakan media pembelajaran poster pada mata pelajaran PAI di kelas VI SDN 223 Sumpang Minangae tergolong tidak memadai. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan peneliti PAI yang mengatakan bahwa siswa kurang minat dalam pembelajaran PAI karena menggunakan metode ceramah sehingga materi tidak menarik, Namun ketika media *poster* diterapkan pada siklus I dan II minat belajar siswa meningkat yang menunjukkan kegembiraan, semangat dan minat siswa dalam belajar PAI.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran poster meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PAI di kelas di kelas VI SDN 223 Sumpang Minangae . Hal ini terlihat pada hasil observasi minat belajar dengan indikator ketekunan, rasa senang belajar, minat belajar dan penyelesaian tugas yang diberikan meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abigail, Soesana. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Di Era Society*. Yayasan Kita Menulis.
- Andi, Susilawaty. (2022). *Epidemologi lingkungan*. Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Almira Keumala, Ulfa. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian; Sastra, Riset dan Pengembangan*. Jl. Panglegur: IAIN Madura Press.
- Iskandar, (2022). *Metode Penelitian Dakwah*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Isna Aunillah, Nurla. (2015). *Meningkatkan Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flash Books.
- Liyana irdina, Siswa Kelas VI SDN 223 Sumpang Minangae, 31 Oktober 2022.
- Magdalena, Ina. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Majalah pendidikan, volume 02, no.01, Desember 2019, hal.191-198.
- Mardati, Asih. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Marlida, Siti. (2022). *Menjadi Mubalighat Yang Efektif*. Jawa Barat: Indonesia Emas Group.
- Ratna, Guru PAI SDN 223 Sumpang Minangae Wawancara Oleh Penulis di Sumpang Minangae, 31 Oktober 2022.
- Rudi, Susilana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Saifuddin, Mahmud. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Saifuddin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta.
- Sofyan. (2021). *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: CV. Median Sain Indonesia.
- Suryadi, Ahmad. (2022). *Desain Pembelajaran; Sebuah Pengantar*. Jawa Barat: Cv. Jejak.
- Susanti, Susan. (2021). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Trygu. (2021). *Teori Motivasi dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Guemedia Group.